



Karya diulik, publik dibidik.

Ika Vantiani

Yogyakarta, 15 Oktober 2018





**Setelah karya selesai,
persiapan pameran dimulai.**


Sebagai seniman, inginnya sebanyak-banyaknya orang bisa melihat karya kita, tapi kita juga tahu bahwa karya kita bukan **tentang** dan **untuk** semua orang.





Seperti apa bentuk interaksi yang ingin saya ciptakan dengan publik pameran saya?


Pertama, pilihan bentuk karya. Interaksi orang dengan karya bentuk 2-3 dimensi, instalasi, video, arsip dan pertunjukan sudah jelas berbedabeda.






**Seperti apa bentuk interaksi
yang ingin saya ciptakan
dengan publik pameran saya?**


Kedua, elemen pelengkap presentasi karya dari judul karya, cara pajang, katalog, temu wicara seniman, hingga strategi media sosial dan dokumentasi pameran.





Apa yang saya pelajari dari pameran yang saya buat selama ini?

Sebagai seniman dan kurator, saya berusaha untuk juga menyertakan posisi diri saya sebagai publik umum saat mengkonsepkan sebuah presentasi karya.





**Gravedancers Tour, Gedung
Indonesia Menggugat, 2010
(Seniman)**



**Marching For The
Elephants, Car Free Day,
2014 (Kurator)**



**Marching For The
Elephants, Car Free Day,
2014 (Kurator)**





Instalasi & Workshop Kata Untuk Perempuan, Plaza Indonesia, 2015 (Seniman)



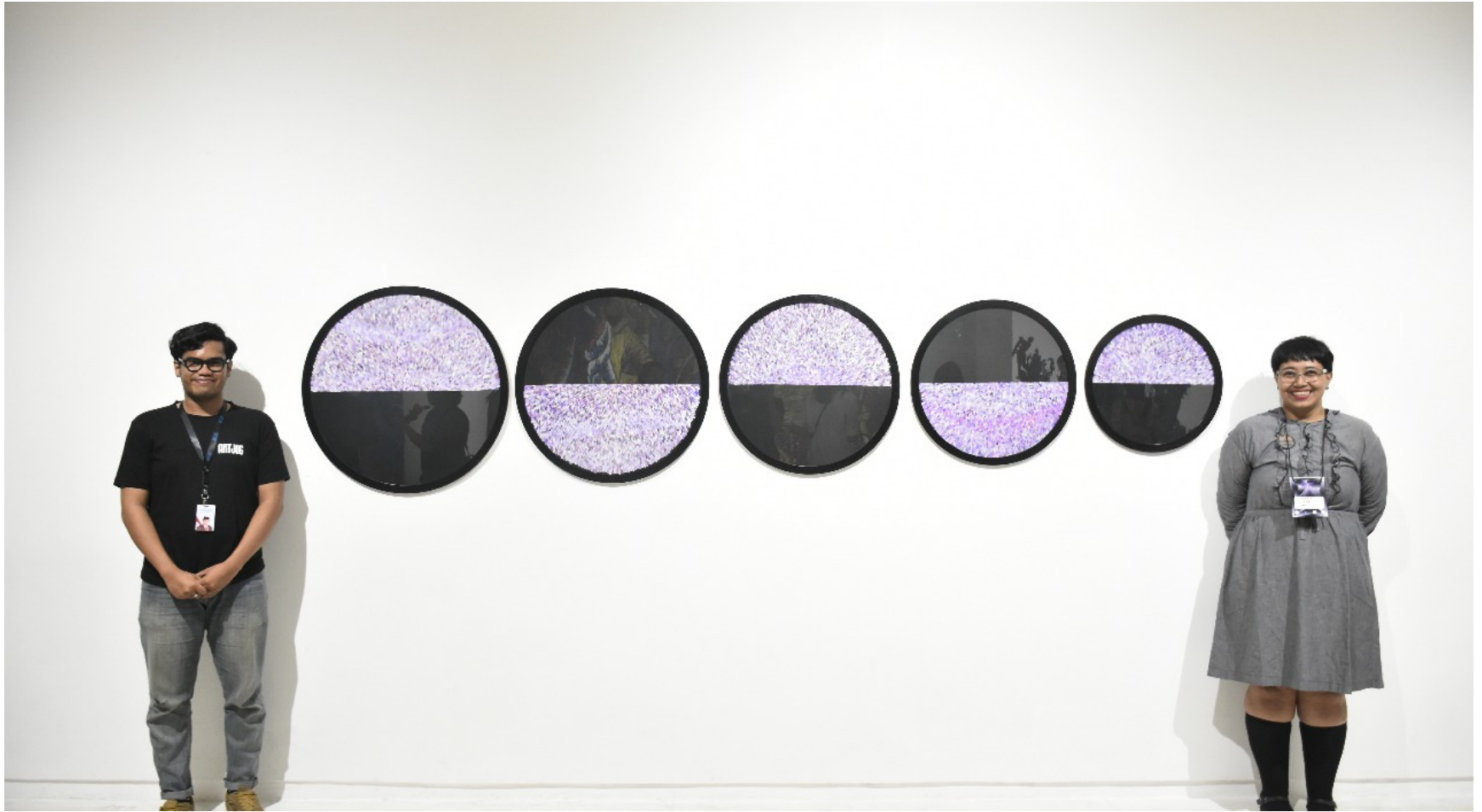
**Instalasi & Workshop Kata
Untuk Perempuan, Plaza
Indonesia, 2015 (Seniman)**



**Instalasi & Workshop Kata
Untuk Perempuan, Plaza
Indonesia, 2015 (Seniman)**



**For Keepsake Keep Me,
Goethe Institut, 2017
(Kurator)**



**You Are What You Throw
Away, Art Jog, 2018
(Seniman)**





**You Are What You Throw
Away, Art Jog, 2018
(Seniman)**



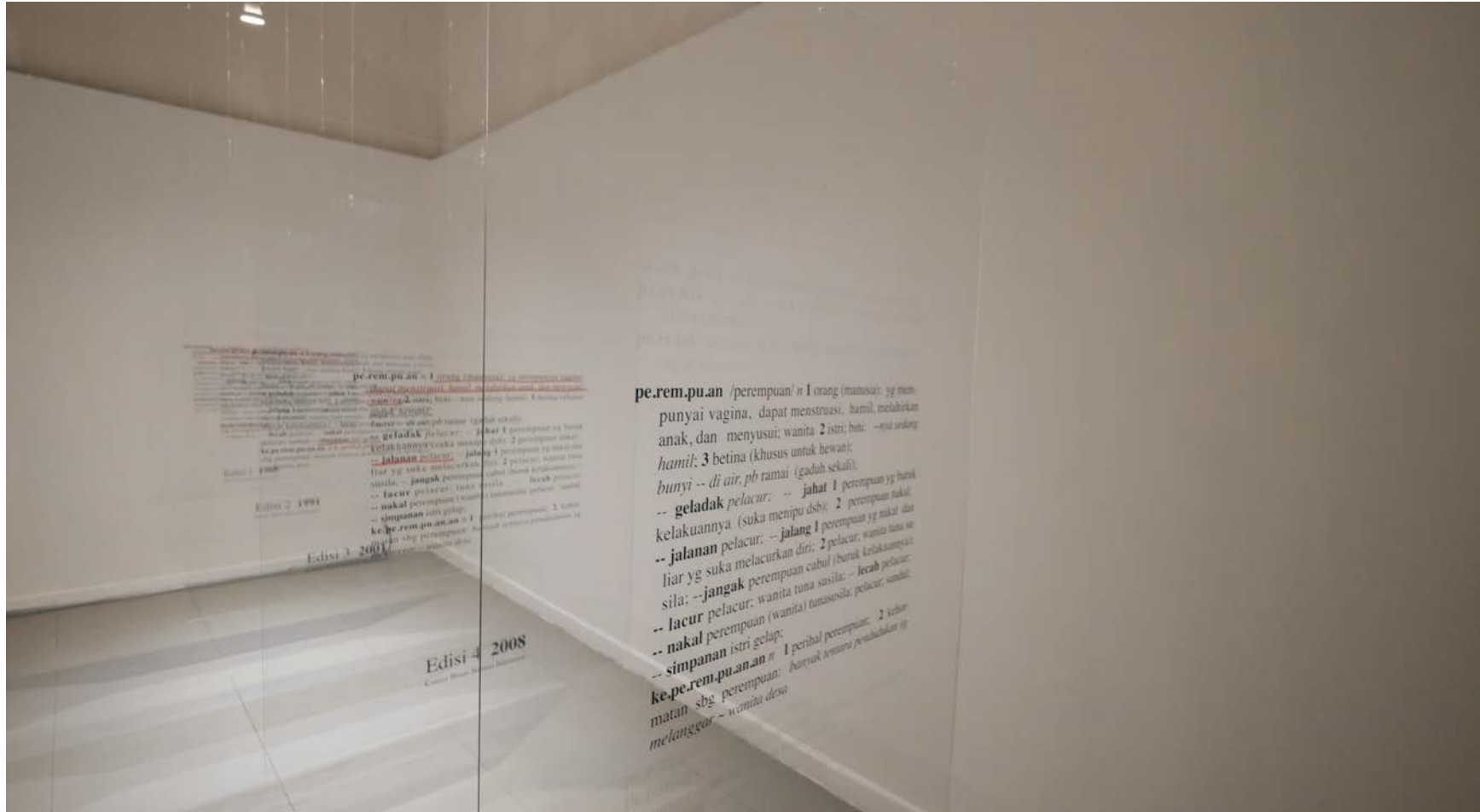
**You Are What You Throw
Away, Art Jog, 2018
(Seniman)**



**Perempuan Dalam Kamus
Bahasa Indonesia, Galeri
Nasional, 2018 (Seniman)**



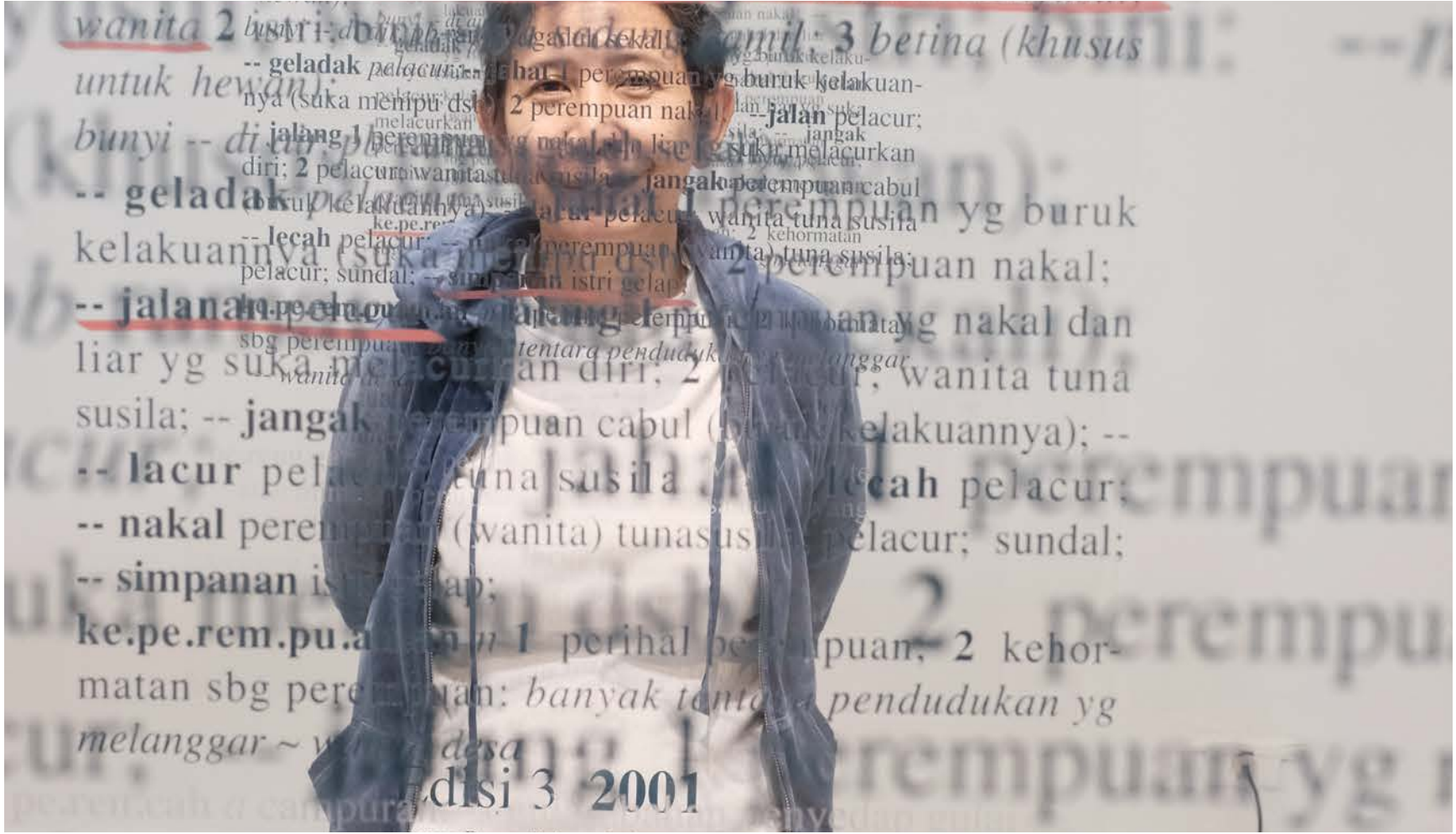
**Perempuan Dalam Kamus
Bahasa Indonesia, Galeri
Nasional, 2018 (Seniman)**




pe.rem.pu.an /perempuan/ *n* 1 orang (manusia) yg mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui; wanita 2 istri; bini: --*nya sedang hamil*; 3 betina (khusus untuk bewant); buni: -- *di air, pb ramai* (gaduh sekali); -- **geladak pelacur**: -- **jabat 1** perempuan yg baik kelakuannya (suka menipu dsb); 2 perempuan nakal; -- **jalan an pelacur**: -- **jalang 1** perempuan yg nakal dan liar yg suka melacurkan diri; 2 pelacur; wanita tuna susila; -- **jangak** perempuan cabul (buruk kelakuannya); -- **lacur pelacur**: wanita tuna susila: -- **lecab** pelacur; -- **nakal** perempuan (wanita) tunasusila; pelacur; sundel; -- **simpanan istri gelap**: -- **simpanan 1** perihal perempuan; 2 isteri ke-**pe.rem.pu.an.an** *n* 1 perihal perempuan; 2 isteri matan sbg perempuan; *beranak kemana pendaklan* (p); *melanggar* ~ wanita desa

Perempuan Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Galeri Nasional, 2018 (Seniman)







Perempuan Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Galeri Nasional, 2018 (Seniman)



Bagaimana sebaiknya mempresentasikan karya saya?


Tergantung kepada medium karya yang kita gunakan, yang harus dipastikan adalah karya kita terpresentasikan dengan maksimal bukan hanya bagi kita sendiri, tapi juga bagi orang yang berinteraksi dengannya.






**Kepada siapa karya saya
bicara atau ingin
dibicarakan oleh siapa?**


**Apabila tempat pameran belum
ditentukan**, lokasi dimana mereka yang
kita ingin ajak bicara atau membicarakan
tentang karya kita berkumpul adalah ide
awal yang tepat untuk penentuan tempat
pameran.





**Kepada siapa karya saya
bicara atau ingin
dibicarakan oleh siapa?**

**Apabila tempat pameran sudah
ditentukan, bagaimana cara menarik
perhatian mereka yang ingin kita ajak
bicara atau membicarakan karya kita
agar datang ke pameran kita.**





Apa saja upaya untuk memaksimalkan presentasi karya saya?


Secara internal, judul karya, katalog, temu wicara seniman juga tur bersama seniman. Bonus, suvenir dan merchandise pameran.





Apa saja upaya untuk memaksimalkan presentasi karya saya ?


Secara eksternal, area memajang karya, area publik berinteraksi dengan karya, kondisi dan keamanan karya, penunjuk arah serta waktu buka dan tutup pameran.





Bagaimana memaksimalisasi promosi pameran saya?


Promosi tak berbayar, materi promosi berbentuk daring, media sosial, what's app group, media internal komunitas, barter media, presentasi personal ke orang-orang yang kita temui selama pameran berlangsung, mengundang teman yang followernya besar di media sosial.





Bagaimana memaksimalkan promosi pameran kita?

Promosi berbayar, media sosial berbayar dan menggunakan selebgram/blogger, membuat materi promosi cetak dari mulai undangan, poster hingga produksi suvenir dan merchandise pameran. Termasuk membuat kompetisi berhadiah tentang pameran kita di media sosial bila perlu.






Bagaimana memaksimalkan dokumentasi pameran saya?


Dokumentasi tak berbayar, tagar, kamera telepon genggam, kamera digital atau manual milik sendiri, undang teman yang jago motret, dokumentasikan sejak pembuatan karya hingga pameran selesai.





Bagaimana memaksimalkan dokumentasi pameran saya?


Dokumentasi berbayar, tim dokumentasi (foto + video) mumpuni, undang selebgram/blogger ngetop, buat materi media sosial beragam termasuk foto dan video yang bisa langsung diunggah, tim media sosial yang tepat, produksi dokumentasi cetak dan digital yang baik.





Berkarya tidak berhenti saat pameran usai.

Materi dokumentasi proses pembuatan karya dari awal hingga pameran selesai, dengan standar produksi yang baik untuk pembuatan portfolio, sekaligus evaluasi karya. Materi ini juga bisa diolah menjadi amunisi untuk pembuatan karya baru nantinya.





Terima kasih!

